

Lampiran **BAB III**

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi atas masalah yang akan diteliti dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan menggunakan metode penelitian diharapkan masalah yang diteliti dapat dipahami dan dapat dipecahkan atau dicari jalan keluar untuk menyelesaikannya. Metode penelitian memiliki empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana dalam penggunaan metode atau pendekatan penelitian ini hal yang paling menonjol adalah data dan penyajiannya menggunakan kalimat-kalimat yang disusun sedemikian rupa agar data yang diperoleh dapat dianalisa dan ditarik suatu kesimpulan. Ciri-ciri pendekatan metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.²

2. Jenis Deskriptif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.³ Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis ialah data dalam bentuk hasil wawancara dan observasi.
- b. Penelitian kasus ialah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dimana berbagai sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus juga dikenal sebagai studi bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁴ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 4-7.

³Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hlm. 8.

⁴Burhan Bungin, *Analisis data kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20.

adalah sistem pengupahan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam perspektif ekonomi Islam (Studi kasus UD. Gemilang Blitar).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di UD. Gemilang. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja dengan alasan bahwa ingin lebih mengerti tentang sistem pengupahan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam perspektif ekonomi islam pada UD. Gemilang.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.⁵

Kehadiran peneliti sebagai pengamat kegiatan- kegiatan yang akan diteliti akan sangat menentukan hasil penelitian. Adapun tujuan kehadiran peneliti langsung dilapangan adalah untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai keadaan atau kegiatan yang berlangsung di lembaga yang diteliti dengan maksud untuk mengamati apakah kegiatan tersebut relevan dengan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 9.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.⁶ Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁷ Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat, melalui penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah karyawan dan pemilik di UD.Gemilang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa

⁶Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 99

⁷Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), hlm.120

⁸Nur Indianto, dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (PT.Bina Ilmu, 2004), hlm. 28

yang diharapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi dalam konsep yang sederhana adalah sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengetahui kondisi realitas di lapangan penelitian

Menurut Sanapiah Faisal, bahwa metode observasi menjadi sangat penting dalam tradisi penelitian kualitatif karena melalui observasilah akan dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari ditengah masyarakat. Dari situlah dikenali mana yang sangat lazim atau umum terjadi, bagi siapa, kapan, dimana dan sebagainya⁹.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai informan secara langsung. Penelitian kualitatif sangat memungkinkan untuk penyatuan teknik observasi dengan wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasution bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif observasi saja, belum memadai itu sebabnya bahwa observasi harus dilengkapi dengan wawancara.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan untuk menganalisis sistem

⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm. 65.

¹⁰S. Nasution *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 69.

pengupahan untuk mensejahterakan karyawan pada UD. Gemilang dalam perspektif ekonomi islam.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mengungkapkan atau mencari berbagai informasi dari sumber – sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sejalan dengan itu, menurut Arikunto studi dokumenter merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mencari data mengenai hal–hal, catatan–catatan, buku–buku, surat kabar dan lain sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini, merupakan hal yang sangat penting sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara catatan lapangan. Adapun studi dokumenter yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berbagai referensi, buku–buku, jurnal, serta skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data berlangsung sebelum peneliti ke lapangan, kemudian selama di lapangan dan setelah di lapangan, sebagaimana yang telah diungkapkan Sugiyono, bahwa analisis telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus berlanjut sampai penulisan hasil penelitian.

Oleh karena itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data–data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumenter serta berbagai bahan lain yang tentunya berkaitan dengan sistem pengupahan untuk meningkatkan kesejahteraan

karyawan dalam prespektif ekonomi islam pada UD.Gemilang Untuk mempermudah dalam proses menganalisis berbagai data penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua pendekatan, yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data yang berkaitan dengan sistem pengupahan untuk mensejahterakan karyawan pada UD. Gemilang Untuk diperoleh makna yang berarti, maka proses analisis dilakukan secara terus–menerus, proses dimaksudkan untuk menemukan hal–hal penting untuk membantu mempermudah dalam mengkaji penelitian ini.

Namun proses analisis yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan sifatnya masih semetara, penelitian ini akan berkembang setelah berada di lapangan dan mengumpulkan data–data yang terkait dengan masalah dalam penelitian.

2. Analisis di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus – menerus sampai tuntas. Aktifitas sebagaimana yang diungkapkan tersebut meliputi tiga unsur, yaitu:

- a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara reduksi dengan cara merangkum, memilih hal–hal yang pokok dan penting, mengklarifikasi sesuai fokus yang

ada pada masalah dalam penelitian ini. Proses mereduksi data merupakan bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisir data dengan baik, sehingga proses kesimpulan akhir nanti terlaksana dengan baik.

Dalam penelitian ini, aspek–aspek yang direduksi adalah hasil observasi maupun wawancara terkait sistem pengupahan untuk mensejahterakan karyawan dalam prespektif ekonomi Islam pada UD GEMILANG. Pemenuhan aspek–aspek dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan penyajian data dan berujung pada penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan tahapan kedua dalam aktivitas menganalisa data seperti yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam proses penyajian data peneliti menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan dalam memahami masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.

Sebagaimana dengan proses reduksi data, penyajian data dalam penelitian ini tidaklah terpisah dari analisis data. Hal pertama yang dilakukan dalam proses penyajian data pada penelitian ini adalah penggambaran secara umum hasil penelitian ini dimulai dari lokasi penelitian yaitu UD. Gemilang.

Kemudian dilanjutkan dengan realitas yang ada di UD. Gemilang Setelah penyajian gambaran umum lokasi penelitian, maka selanjutnya menyajikan data atau mendeskripsikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahapan terakhir dalam teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dari proses pengumpulan data, peneliti mulai mencatat semua fenomena yang muncul serta melihat sebab akibat yang terjadi sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Dari berbagai aktifitas yang dimaksud, maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data–data awal yang telah ditemukan yang masih bersifat sementara. Penarikan kesimpulan ini berubah menjadi kesimpulan data yang akurat dan kredibel karena proses pengumpulan data oleh peneliti menemukan bukti–bukti yang kuat, valid dan konsisten dalam mendukung data–data yang dimaksud.

Kesimpulan–kesimpulan yang ada kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama masa penulisan, tinjauan ulang pada catatan–catatan selama masa penelitian dilapangan, tinjauan kembali dengan seksama berupa tukar pikiran dengan pembimbing untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, serta membandingkan dengan temuan–temuan data lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dengan demikian reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan atau unsur penting dalam analisis sebuah penelitian. Oleh karena itu analisis data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga berakhir dengan kesimpulan yang mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk menguji atau memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian ini berlangsung. Menurut Nasution, pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data ini penelitian ini adalah teknik Triangulasi (*triangulate*¹¹).

Triangulasi merupakan proses pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang sudah ada. Kebenaran data yang dimaksud valid atau tidak, maka harus dibandingkan dengan data lain yang diperoleh dari sumber yang lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diadakan pengecekan terhadap validasi data yang telah diperoleh dengan mengkonfirmasi antara data/informasi yang diperoleh dari sumber lain. Peneliti membandingkan data hasil wawancara dari sumber penelitian dengan data hasil observasi dan mencocokkannya kemudian menganalisis.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 105.